

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DOSEN DALAM PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19

Lussyefrida Yanti¹⁾, Ferasinta Ferasinta²⁾, Larra Fredrika³⁾

^{1,2}Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jakarta, Indonesia

³Prodi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jakarta, Indonesia

E-mail: lussyefrida@umb.ac.id

ABSTRACT

The outbreak of the Corona Virus Diseases-19 disease or known as Covid-19 which caused a disaster for the community and resulted in the death of thousands of people around the world, including in Indonesia. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of lecturers about preventing the transmission of Covid-19. The study used the chi square test. The results of the study obtained a p value of 0.000 which means that there is a relationship between knowledge and attitudes of lecturers about preventing the transmission of Covid-19 at the University of Muhammadiyah Bengkulu.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan Covid-19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dosen tentang pencegahan penularan Covid-19. Penelitian menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 yang berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap dosen tentang pencegahan penularan Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Dunia hingga hari ini masih belum mampu mengerem peningkatan dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laju penambahan jumlah kasus penularan Covid-19 memperlihatkan grafik yang terus menanjak. Total jumlah kasus positif infeksi corona di dunia telah mencapai 16.495.309 orang, dengan angka kematian secara keseluruhan mencapai 654.327 jiwa. Data ini merupakan versi update dari CSSE Johns Hopkins University. Data yang sama menunjukkan 9.590.929 pasien positif corona sudah dinyatakan sembuh. Dengan demikian, apabila merujuk data CSSE Johns Hopkins University ini, jumlah kasus aktif atau pasien corona yang sedang dirawat di dunia sampai hari ini masih berjumlah 6.250.053. Di antara lebih dari 200 negara yang dilanda pandemi, lima negara yang terdampak paling parah dan memiliki jumlah kasus terbanyak di dunia saat ini adalah Amerika Serikat, Brasil, India, Rusia dan Afrika Selatan. AS sejauh ini sudah melaporkan total kasus positif corona sebanyak 4.294.770 orang, dengan angka kematian mencapai 148.056 jiwa. Sementara Brasil, secara total, kini memiliki 2.442.375 kasus positif, dengan

pasien meninggal berjumlah 87.618. Total data kasus infeksi virus corona di India pun semakin mendekati angka 1,5 juta, tepatnya adalah 1.480.073 orang. Sebanyak 33.408 pasien corona di India tercatat sudah meninggal. Sedangkan angka kasus di Rusia pun terus merangkak naik hingga hari ini mencapai total 822.060 orang, dengan jumlah kematian: 13.483 jiwa. Sementara Afrika Selatan yang mengalami peningkatan angka infeksi lebih belakangan, hingga hari ini sudah memiliki 452.529 kasus positif corona. Secara total, jumlah pasien corona di Afrika Selatan kini sudah mencapai 7.067 jiwa (WHO, 2020).

Penyakit infeksi pernapasan yang disebabkan oleh Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada awal Desember 2019. Kasus pertama diduga berhubungan dengan pasar hewan dan makanan laut Kota Wuhan. ini menunjukkan adanya penularan dari hewan ke manusia. Beberapa informasi menyebutkan bahwa virus tersebut berasal dari ular atau kelelawar (Media Indonesia, 28 Januari 2020). Namun, belum ada penelitian yang mengkonfirmasi secara pasti asal mula Covid-19. Oleh karena itu, penelitian

analisis genetik dan penyelidikan epidemiologi masih terus dilakukan untuk menemukan asal virus tersebut.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyatakan bahwa sikap dosen dalam pencegahan penularan covid 19 belum maksimal dikarenakan masih banyak dosen yang melakukan pencegahan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan hanya saat perlu saja dan masker digunakan saat diluar ruangan bila didalam ruangan sering dilepas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap dosen dalam pencegahan penularan covid 19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain yang digunakan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan yang menjadi variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (pencegahan penularan covid-19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan meliputi kegiatan penetapan judul, survey awal, pengumpulan data, merumuskan masalah penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, ujian proposal dan mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta izin dari institusi pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah Bengkulu dimana data diambil pada bagian kepegawaian Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Setelah mendapat surat izin dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu peneliti langsung melakukan penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang terpilih sebagai responden penelitian untuk mengisi kuesioner dimana responden diminta memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Kuesioner disebarkan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap dosen. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengecekan apakah ada data yang belum terisi dengan benar dan lengkap, dilanjutkan dengan pengkodean atas jawaban responden

untuk kemudian digolongkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan.

Analisis univariat adalah untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus persentase. Analisa univariat dari penelitian sebagai berikut :

Table 5.1 Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan tentang covid-19

No	Pengetahuan	F	%
1	Tinggi	38	63,3
2	Rendah	22	36,7
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 38 responden (63,3 %) yang memiliki pengetahuan tinggi dan sebanyak 22 responden (36,7%) memiliki pengetahuan rendah.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi sikap dosen

No	Sikap	F	%
1	Mendukung	43	71,6
2	Tidak Mendukung	17	28,4
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden,

sebanyak 43 responden (71,6 %) yang memiliki sikap mendukung dan sebanyak 17 responden (28,4%) memiliki sikap tidak mendukung.

Tabel 5.3 Hubungan Pengetahuan dan sikap Dosen Tentang penularan Covid-19

P	Sikap				Jumlah		P Value
	Mendukung		Tidak Mendukung				
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	46	86,8	7	71,4	53	100	0,000
Rendah	5	13,2	2	28,6	7	100	
Jumlah	51	100	9	100	60	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 60 responden yang memiliki pengetahuan tinggi dengan sikap mendukung sebanyak 46 orang, (86,8%). Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dosen tentang pencegahan Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan nilai $p\ value < \alpha 0,05$ yaitu 0,000.

Hasil Analisa Bivariat diketahui ada Hubungan Pengetahuan dan sikap dosen Tentang pencegahan Covid-19 4 i

Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil penelitian Mujibburahman (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%). Uji *spearman* terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).

Sejalan penelitian Detiro (2020), menunjukkan Hasil penelitian bahwa sebanyak 54,1% responden memiliki pengetahuan baik, 73,1% responden memiliki sikap yang baik, 46,6% responden memiliki perilaku pencegahan yang baik serta terdapat hubungan yang lemah namun berarti antara pengetahuan ($r=0,214$, $p=0,000$) dengan perilaku pencegahan COVID-19 dan hubungan yang cukup bermakna antara sikap ($r=0,477$, $p=0,000$) terhadap perilaku pencegahan COVID-19.

KESIMPULAN

Penelitian membuktikan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang

wabah Covid-19 Dengan sikap dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa UM Bengkulu yang telah bersedia berpartisipasi dan mendukung penelitian sehingga berjalan lancar sesuai dengan rencana. Dan kepada pihak Kampus UM Bengkulu yang sudah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Achjar, 2016. Teori & Praktik :Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC.
2. Agus Purwanto, 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses
3. Ali, 2016. Keperawatan lanjut usia. Yogyakarta : Graha ilmu
4. Arikunto, 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
5. Baharuddin, 2020. Covid-19 Melindungi Diri Sendiri dengan Lebih Memahami Virus Corona. Jakarta : Rapha Publing.
6. Budi Ana Keliat, 2017. Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa. Edi. Jakarta: EGC
7. Dewi & Wawan, 2017. Teor 5 Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan

- Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
8. Eliza Techa Fattima Gambaran Pengetahuan Lansia terhadap Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Cipayung Kota Depok 2015 Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung
 9. Friedman, 2016. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
 10. Kemenkes RI, 2015. Rencana Strategis Kemenkes Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta
 11. Kemenkes, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dilaksanakan pada 1 Maret 2020 dan 3 Maret 2020. Jakarta
 12. Maryam, 2016. Mengenal usia lanjut dan perawatannya. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Notoatmodjo, 2017. Promosi kesehatan & ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
 13. Nugroho, 2017. Keperawatan Gerontik & Geriatrik edisi 5. Jakarta: EGC
 14. Nur Sholikhah Putri Suni (2020) Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease Pembelajaran Online di Sekolah Dasar
 15. Perry, 2017. Fundamental Keperawatan (buku I. edisi 7). Jakarta : Salemba Medika
 16. Profil kesehatan Kota Bengkulu, 2020. Laporan Covid 19 Provinsi Bengkulu. Bengkulu 2020
 17. Pradipta, 2020. Antipanic Buku Panduan Virus Corona. Jakarta. Alek Media Komputindo.
 18. RekaMedis Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, 2020. Kota Bengkulu
 19. Sabrina Adelia Engelina, Hubungan Dukungan Keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di BLUD Puskesmas Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta Barat. Skripsi Universitas Esa Unggul Program Studi Keperawatan.
 20. Suprajitno, 2015. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC.
 21. Yuli, 2014. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik. (T. Ari, Ed.). Jakarta: Cv. Trans Info Media.
 22. Zakia Fitri Radiani, Hubungan dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup lansia yang mengalami hipertensi.